

## **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UNESA dalam Memilih Berkarir di BUMN Sebelum Masa Wisuda**

**Aulia Siska Puspita Dewi, Maryam Bte Badrul Munir**

Universitas Negeri Surabaya

aulia.21001@mhs.unesa.ac.id, maryammunir@unesa.ac.id

### **ABSTRACT**

*The escalating rivalry in the workforce necessitates that the younger generation, particularly students, possess exceptional qualities to thrive. State-Owned Enterprises (SOEs) are increasingly favored by Generation Z for their financial stability and perks; however, student interest is shaped by various aspects, including monetary compensation, certification quality, and the caliber of the MBKM program. Comprehending the determinants that affect UNESA students' inclination towards a career in SOEs prior to graduation is essential for enhancing human resource development in Indonesia. This study to examine the factors that affect the interest of Surabaya State University students in pursuing careers in State-Owned Enterprises prior to graduation. This study evaluates many elements, including financial incentives, certification quality, and the quality of the MBKM program, to ascertain career choices within the SOEs sector. The study employs a quantitative methodology and design. The purposive sampling method identifies the sample, resulting in a sample size of 101 pupils. Researchers gather primary data on a Likert scale ranging from 1 to 5, derived from a questionnaire that constitutes the focus of the study. This study encompasses many assessments, including the research instrument evaluation (validity and reliability), classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination assessment, and hypothesis testing (t-test and F-test) utilizing SPSS version 25 software. The results reveals that financial incentives, certification quality, and MBKM quality significantly enhance Unesa students' enthusiasm in pursuing careers in state-owned enterprises (SOEs). The coefficient of determination indicates that 61.5% of the variation in student interest is explicable by the independent variables in the model.*

**Keywords:** Financial Rewards; Certification Quality; MBKM Quality; Career; SOEs

### **ABSTRAK**

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat membuat generasi muda, khususnya mahasiswa harus memiliki kualitas unggul untuk bertahan. BUMN menjadi pilihan karir populer di kalangan generasi Z karena menawarkan stabilitas dan manfaat finansial, namun minat mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial, kualitas sertifikasi dan kualitas program MBKM. Permasalahan utama adalah bagaimana memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UNESA untuk berkarir di BUMN sebelum wisuda guna mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam memilih berkarir di BUMN sebelum masa wisuda. Ada pun beberapa faktor dalam penelitian ini diukur dengan penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas program MBKM. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 101 mahasiswa yang didapat. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data

primer yang menggunakan skala Likert 1 sampai 5 yang berdasarkan kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinan, uji hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas MBKM berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa UNESA dalam memilih karir di BUMN. Uji koefisien determinasi memperlihatkan 61,5% variasi minat mahasiswa bisa diterangkan oleh variabel independen dalam model.

**Kata kunci:** Penghargaan Finansial; Kualitas Sertifikasi; Kualitas MBKM; Karir; BUMN

## PENDAHULUAN

Memilih karir adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian langkah terencana agar seseorang dapat menentukan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan hidup (Triono & Minarso, 2018). Proses ini melibatkan pengenalan diri, eksplorasi berbagai pilihan, serta pertimbangan matang terhadap berbagai faktor sehingga individu dapat mengambil keputusan yang tepat dan merasa puas dengan pilihan karirnya. Dengan kata lain, memilih karir adalah upaya untuk menemukan jalur profesional yang paling sejalan dengan potensi dan aspirasi diri.

Bagi mahasiswa, pemilihan karir adalah langkah awal yang krusial dalam merancang masa depan profesional. Setiap individu memiliki aspirasi unik untuk meraih kesuksesan dalam karir. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, mahasiswa perlu konsisten meningkatkan kompetensi dan etos kerja yang tinggi (Ariyani & Jaeni, 2022). Hal ini penting mengingat persaingan di dunia kerja saat ini semakin ketat, sehingga hanya mereka yang memiliki kualitas dan dedikasi yang unggul yang akan mampu bertahan dan berkembang. Dengan kata lain, kesuksesan karir bukan hanya sekedar keberuntungan, melainkan hasil dari kerja keras dan persiapan yang matang sejak masa studi.

Survei Pusat Penelitian Karir Universitas Andalas mengungkapkan preferensi menarik di kalangan generasi Z, di mana Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi pilihan paling populer yakni sebanyak 27% responden (Andalas, 2022). Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dalam persepsi generasi muda terhadap dunia kerja, dengan stabilitas, kontribusi sosial, dan pembangunan negara menjadi faktor penentu utama. Meskipun sektor swasta sering dianggap lebih bergengsi, BUMN berhasil menarik minat generasi Z karena menawarkan kombinasi antara stabilitas finansial, *benefit* menarik, dan peluang untuk berkontribusi secara langsung dalam pembangunan nasional. Temuan ini menunjukkan bahwa generasi muda saat ini tidak hanya mengejar keuntungan individual, namun juga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan nilai-nilai yang diusung oleh BUMN.

Minat generasi muda, khususnya mahasiswa untuk berkarir di BUMN sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penghargaan finansial. Gaji

yang kompetitif merupakan daya tarik utama bagi banyak calon karyawan. Penghargaan finansial adalah segala bentuk imbalan berupa uang yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai kompensasi atas kinerja dan kontribusi mereka (Ariyani & Jaeni, 2022). Studi sebelumnya seperti Ariyani & Jaeni (2022); Sapariyah dkk. (2020); Triono & Minarso (2018) memberikan korelasi positif antara tingkat remunerasi dan minat dalam memilih karir di BUMN. Namun, hasil penelitian Prawesti (2021) menyajikan perspektif yang berbeda. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor kompleks. Konteks sosial dan ekonomi yang dinamis, karakteristik responden yang beragam, perubahan persepsi tentang BUMN, dan perbedaan metodologi penelitian adalah beberapa faktor utamanya.

Selain faktor keuangan, kualitas sertifikasi juga berperan penting dalam menarik minat generasi muda. Sertifikasi adalah bukti nyata dari kompetensi yang dimiliki seseorang dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Fakta ini dibuktikan dengan berbagai penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Jaeni (2022); Januarti (2019); Jaya dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas sertifikasi yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seleksi karir, termasuk minat untuk bekerja di sektor tertentu. Hal ini sejalan dengan praktik rekrutmen di berbagai perusahaan, termasuk BUMN yang menjadikan sertifikasi sebagai salah satu persyaratan utama. Selain meningkatkan daya saing, sertifikasi juga memberikan sejumlah manfaat lain seperti peningkatan kepercayaan diri, pengembangan karir, dan akses ke jaringan profesional. Bagi BUMN, sertifikasi juga memiliki makna strategis. Dengan memiliki kualitas sertifikasi yang baik, calon karyawan menunjukkan komitmennya terhadap standart mutu perusahaan dan berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten.

Salah satu bentuk pengakuan sertifikasi yang diakui negara adalah sertifikasi yang diperoleh melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program dengan beragam pengalaman belajar di luar kelas seperti magang, proyek berbasis komunitas, dan pertukaran pelajar internasional (IISMA) terbukti menjadi katalis yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar tenaga kerja, terutama dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui program ini, mahasiswa dapat dibekali dengan seperangkat keterampilan yang komprehensif, termasuk *hard skills* dan *soft skills* yang relevan dengan tuntutan dunia kerja (Darajatun & Ramdhany, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andrian dkk. (2022); Salfia & Hanung (2022); Gusdini dkk. (2022); Arsyad & Widuhung (2022); Fauziah & Vantissha (2021); Rahmawanti & Nurzaelani (2021) secara konsisten menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program MBKM berkorelasi positif dengan peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Pengalaman langsung berinteraksi dengan dunia kerja nyata melalui MBKM memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika perusahaan, membangun jaringan profesional yang luas, dan mengidentifikasi minat dan potensi mereka. Dengan mengingat hal tersebut, MBKM tidak hanya berfungsi sebagai bukti kompetensi yang diakui, tetapi juga sebagai modal sosial yang berharga dalam memasuki dunia kerja,

khususnya pada sektor BUMN yang menuntut lulusan dengan profil kompetensi yang komprehensif dan kemampuan beradaptasi yang tinggi.

Dari perspektif BUMN sebagai mitra strategis dalam program MBKM, memungkinkan identifikasi dini talenta mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga proses rekrutmen menjadi lebih efisien. Selain itu, MBKM juga memfasilitasi pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan siap pakai, serta meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat menarik bagi talenta muda (Kusumawardani et al., 2024). Melalui sinergi yang kuat antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan BUMN, terbentuk ekosistem pembelajaran yang saling menguntungkan. Hal ini tidak hanya mendorong kesiapan kerja lulusan, tetapi juga memenuhi kebutuhan tenaga kerja berkualitas di sektor BUMN. Dengan demikian, BUMN semakin menarik minat mahasiswa untuk berkarir sejak dini, bahkan sebelum mereka menyelesaikan studi mereka.

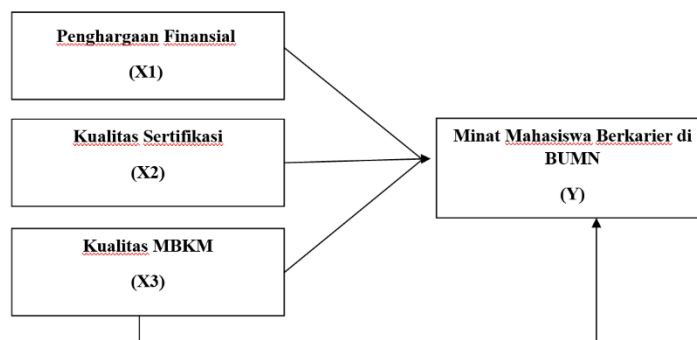
Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan dasar yang kuat, masih ada ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada faktor umum pemilihan karir dan belum secara khusus mengeksplorasi minat mahasiswa dalam berkarir di BUMN. Kedua, konteks spesifik mahasiswa UNESA belum dikaji secara mendalam. Ketiga, belum ada penelitian yang mengintegrasikan program MBKM dalam rangka minat karir di BUMN, terutama bagi mahasiswa sebelum lulus.

Dari penjelasan di atas, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam memilih karir di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemilihan UNESA sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik mahasiswa yang memiliki potensi besar terhadap sektor publik, keragaman program studi yang relevan dengan kebutuhan BUMN, serta aksesibilitas dan reputasi yang baik. Selain itu, Surabaya sebagai kota besar dengan banyak BUMN menjadi lokasi strategis untuk penelitian ini. Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian ini memunculkan hipotesis bahwa penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas MBKM berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UNESA untuk meniti karir di BUMN. Secara khusus, penelitian ini meneliti masing-masing variabel sebagian ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dan pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap minat mahasiswa ( $Y$ ). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa berkarir di sektor publik, sehingga dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pemilihan karir mahasiswa dengan fokus khusus pada BUMN dan konteks mahasiswa UNESA yang masih jarang dieksplorasi. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pengambilan keputusan karir di kalangan mahasiswa Indonesia, terutama dalam konteks BUMN. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi UNESA

dalam merancang kurikulum dan program pengembangan karir yang lebih relevan, terutama dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir di BUMN. Bagi BUMN sendiri, hasil penelitian ini dapat membantu dalam merancang strategi rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang lebih efektif untuk menarik talenta muda berkualitas dari UNESA dan universitas lain. Identifikasi permasalahan dan tujuan penelitian ini memiliki makna penting dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UNESA untuk berkarir di BUMN sebelum wisuda, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan tinggi dan ketenagakerjaan yang lebih tepat sasaran. Hal ini, pada gilirannya dapat membantu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan industri, terutama BUMN dan *output* pendidikan tinggi, serta mendorong pembangunan ekonomi nasional melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor BUMN.

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa UNESA dalam pemilihan berkarir di BUMN.
- H<sub>2</sub> : Kualitas sertifikasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa UNESA dalam pemilihan berkarir di BUMN.
- H<sub>3</sub> : Kualitas MBKM berpengaruh terhadap minat mahasiswa UNESA dalam pemilihan berkarir di BUMN.
- H<sub>4</sub> : Penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas MBKM berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa UNESA dalam pemilihan berkarir di BUMN.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang menggunakan angka untuk membuktikan suatu teori atau dugaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif Universitas Negeri Surabaya dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 101 mahasiswa. Dalam pendataan, peneliti menggunakan data primer skala Likert 1 sampai 5 yang didasarkan pada kuesioner yang menjadi objek penelitian. Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, yaitu: Uji Instrumen Penelitian (uji validitas dan reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien, Uji Hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 1. Pengukuran**

No.	Variabel	Variable measurement indicator
1.	Penghargaan finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaji</li> <li>- Insentif</li> <li>- Tunjangan</li> <li>- Dana pension</li> </ul> <p>(Abbas et al., 2020)</p>
2.	Kualitas sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan</li> <li>- Pendidikan keterampilan berguna dalam pekerjaan</li> <li>- Pendidikan keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan</li> </ul> <p>(Ningrum et al., 2021)</p>
3.	Kualitas MBKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kepuasan terhadap program MBKM</li> <li>- Kompetensi dan keterampilan yang relevan</li> <li>- Pemahaman tentang budaya dan lingkungan kerja</li> <li>- Peningkatan jaringan profesional</li> </ul>

(Kemendikbud, 2020)

- 4 Minat karir (Y)
- Memiliki kemampuan
  - Perasaan senang dan ketertarikan
  - Memiliki perhatian
  - Memiliki kesadaran
  - Konsentrasi

(Rianti, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan relevansi suatu instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner terhadap variabel yang diukur (Sanaky, 2021). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau nilai signifikansi dari hasil korelasi  $<$   $\alpha$  (0,5).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0.855	0,195	Valid
X1.2	0.861	0.195	Valid
X1.3	0.790	0.195	Valid
X1.4	0.771	0.195	Valid
X1.5	0.796	0.195	Valid
X1.6	0.861	0.195	Valid
X1.7	0.764	0.195	Valid
X1.8	0.812	0.195	Valid
X2.1	0.847	0.195	Valid
X2.2	0.866	0.195	Valid
X2.3	0.894	0.195	Valid
X2.4	0.882	0.195	Valid
X2.5	0.812	0.195	Valid
X2.6	0.859	0.195	Valid
X2.7	0.774	0.195	Valid
X3.1	0.837	0.195	Valid
X3.2	0.866	0.195	Valid
X3.3	0.850	0.195	Valid
X3.4	0.862	0.195	Valid

X3.5	0.805	0.195	Valid
X3.6	0.869	0.195	Valid
X3.7	0.791	0.195	Valid
Y01	0.770	0.195	Valid
Y02	0.750	0.195	Valid
Y03	0.827	0.195	Valid
Y04	0.856	0.195	Valid
Y05	0.764	0.195	Valid
Y06	0.831	0.195	Valid
Y07	0.802	0.195	Valid
Y08	0.722	0.195	Valid
Y09	0.690	0.195	Valid
Y10	0.568	0.195	Valid

Analisis terhadap Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) yang lebih besar daripada nilai kritis ( $r$  tabel) yakni sebesar 0,195. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner secara efektif mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur dalam penelitian ini sehingga secara keseluruhan instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten dan bebas dari kesalahan acak, sehingga dapat diandalkan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang valid (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas internalnya yang diukur menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

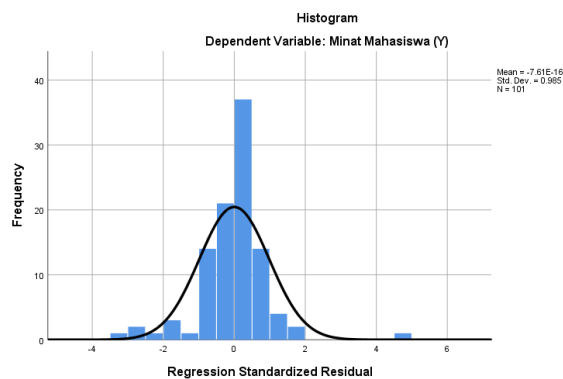
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	0.926	0.60	Reliabel
Kualitas Sertifikasi ( $X_2$ )	0.934	0.60	Reliabel
Kualitas MBKM ( $X_3$ )	0.930	0.60	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0.918	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, seluruh variabel penelitian (X1, X2, X3, dan Y) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang sangat baik, masing-masing sebesar (0.926), (0.934), (0.930), dan (0.918). Nilai ini jauh di atas ambang batas minimal 0,60, yang mengindikasikan bahwasanya seluruh item dalam setiap variabel mengukur konsep yang sama secara konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

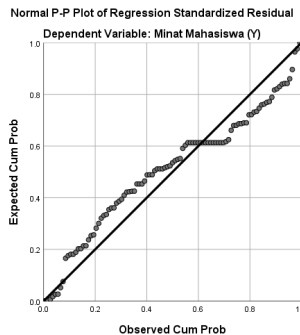
Uji normalitas bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah distribusi residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal, sebagai salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi (Muhammad & Mustari, 2021). Suatu model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika *plot* residualnya menunjukkan pola sebaran titik acak di sekitar garis diagonal pada grafik *scatterplot* dan histogram residualnya membentuk distribusi yang mendekati bentuk lonceng.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan histogram yang disajikan, distribusi residual dari model regresi menunjukkan kecenderungan menuju distribusi normal. Bentuk histogram yang menyerupai lonceng dan kurva normal yang tumpang tindih memberikan indikasi awal yang positif.



**Gambar 3. P-Plot Uji Normalitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan *plot* probabilitas normal (*normal P-plot*) pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar titik data residual mengikuti garis diagonal dengan cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual pada model regresi telah dinyatakan normal. Titik-titik data yang mendekati garis diagonal menunjukkan bahwa probabilitas kumulatif empiris dari data residual sebanding dengan probabilitas kumulatif dari distribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah kondisi di mana dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi sangat kuat (Asfihan, 2021). Salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF yang tinggi mengindikasikan adanya multikolinearitas yang kuat dalam model regresi. Sebagai patokan umum, nilai VIF di atas 10 sering dianggap sebagai indikasi adanya masalah multikolinearitas yang serius.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

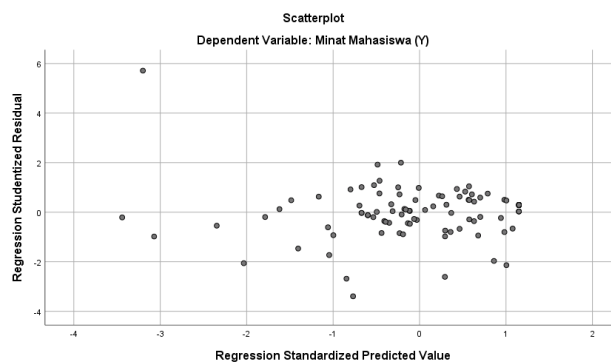
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penghargaan Finansial (X1)	0,381	2,623
	Kualitas Sertifikasi (X2)	0,304	3,292
	Kualitas MBKKM (X3)	0,429	2,329

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel independen berada di bawah 10.00. Nilai VIF yang kurang dari 10 umumnya mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang serius. Artinya, variabel-variabel independen dalam model regresi ini tidak memiliki korelasi yang sangat tinggi satu sama lain, sehingga tidak

akan mengganggu estimasi koefisien regresi dan interpretasi model secara keseluruhan.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya variansi yang tidak konstan dari residual dalam suatu model regresi (Muhammad & Mustari, 2021). Analisis heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan visualisasi menggunakan grafik *scatterplot*. Grafik *scatterplot* yang menunjukkan sebaran titik-titik data secara acak di atas dan di bawah garis nol, tanpa membentuk pola tertentu mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan.



**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis visual pada Gambar 4 menunjukkan bahwa titik-titik data pada grafik *scatterplot* tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola yang sistematis. Pola sebaran yang *random* ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara besarnya residual dengan nilai prediksi variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi yang telah dikembangkan dapat dianggap valid.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,201	1,697		4,834	0,000
Penghargaan Finansial (X1)	-0,051	0,066	-0,119	-0,773	0,442
Kualitas Sertifikasi (X2)	-0,060	0,081	-0,128	-0,740	0,461

Kualitas MBKMM (X3)	-0,074	0,080	-0,133	-0,918	0,361
---------------------	--------	-------	--------	--------	-------

a. Dependent Variable: resabs

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 dengan menggunakan variabel absolut residual (RESABS) sebagai variabel dependen, diperoleh nilai signifikansi (sig.) untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 (5%) yakni pada penghargaan finansial (X1) sebesar 0,442, kualitas sertifikasi (X2) sebesar 0,461 dan kualitas MBKMM (X3) sebesar 0,361. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara besarnya residual dengan variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi yang telah dikembangkan dapat dianggap valid.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi umumnya dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson*, bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi serial pada residual dalam model regresi (Asfihan, 2021). Prinsip dasar uji ini adalah membandingkan nilai statistik *Durbin-Watson* yang diperoleh dari data sampel dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi *Durbin-Watson*. Kriteria pengujian:

- Jika  $0 < d < dL$ , maka terdapat autokorelasi positif.
- Jika  $dL < d < dU$ , tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi.
- Jika  $d - dL < d < 4$ , terdapat autokorelasi negatif.
- Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$ , tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi.
- Jika  $dU < d < 4 - dU$ , tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**  
Sumber: Data primer diolah, 2024

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 <sup>a</sup>	0,615	0,603	3,878	2,095

- Predictors: (Constant), Kualitas MBKMM (X3), Penghargaan Finansial (X1), Kualitas Sertifikasi (X2)
- Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* pada Tabel 6, diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* sebesar 2,095. Nilai ini dibandingkan dengan nilai kritis bawah (dL) sebesar 1,6153 dan nilai kritis atas (dU) sebesar 1,7374. Karena nilai statistik *Durbin-Watson* berada di luar interval nilai kritis, maka hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya autokorelasi gagal ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,741	3,183		2,118	0,037
Penghargaan Finansial (X1)	0,348	0,124	0,286	2,803	0,006
Kualitas Sertifikasi (X2)	0,499	0,152	0,376	3,291	0,001
Kualitas MBKMM (X3)	0,308	0,150	0,197	2,049	0,043

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

$$Y = 6,741 + 0,348(X_1) + 0,499(X_2) + 0,308(X_3)$$

Merujuk persamaan yang ada, dimunculkan penjelasan yakni:

- 6,741 merupakan konstanta dari persamaan regresi. Ini menunjukkan nilai rata-rata Y (minat mahasiswa) ketika X<sub>1</sub> (penghargaan finansial), X<sub>2</sub> (kualitas sertifikasi), dan X<sub>3</sub> (kualitas MBKM) bernilai nol. Dalam konteks praktis, ini adalah nilai dasar Y (minat mahasiswa) dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> diperhitungkan.
- Koefisien 0,348 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X<sub>1</sub> (penghargaan finansial) akan meningkatkan nilai Y (minat mahasiswa) rata-rata sebesar 0,348.
- Koefisien 0,499 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X<sub>2</sub> (kualitas sertifikasi) akan meningkatkan nilai Y (minat mahasiswa) rata-rata sebesar 0,499.
- Koefisien 0,308 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X<sub>3</sub> (kualitas MBKM) akan meningkatkan nilai Y (minat mahasiswa) rata-rata sebesar 0,308.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Pengujian uji t dilaksanakan agar dapat diketahui pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual pada model regresi (Padilah & Adam, 2019). Dengan kriteria pengujian:

- Nilai *Prob. t-statistic* < α, terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. (α = 5%)
- Nilai *Prob. t-statistic* > α, tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. (α = 5%)

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,741	3,183		2,118	0,037
Penghargaan Finansial (X1)	0,348	0,124	0,286	2,803	0,006
Kualitas Sertifikasi (X2)	0,499	0,152	0,376	3,291	0,001
Kualitas MBKMM (X3)	0,308	0,150	0,197	2,049	0,043

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Merujuk pada Tabel 8 terlihat variabel  $X_1$  (penghargaan finansial) menunjukkan nilai *t-statistic* 2,803 dengan nilai probabilitas 0,006. Nilai probabilitas 0,006 jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi umum 5% (0,05), yang berarti dapat menolak hipotesis nol bahwa koefisien regresi untuk  $X_1$  sama dengan nol. Dengan kata lain, penghargaan finansial ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y). Ini berarti semakin tinggi nilai penghargaan finansial, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih berkarir di BUMN.

Variabel  $X_2$  (kualitas sertifikasi) memiliki nilai *t-statistic* 3,291 dengan nilai probabilitas 0,001. Nilai probabilitas 0,001 jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi umum 5% (0,05), yang berarti menolak hipotesis nol bahwa koefisien regresi untuk  $X_2$  sama dengan nol. Dengan kata lain, kualitas sertifikasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y). Ini berarti semakin tinggi nilai kualitas sertifikasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih berkarir di BUMN.

Variabel  $X_3$  (kualitas MBKM) memiliki nilai *t-statistic* 2,049 dengan nilai probabilitas 0,043. Nilai probabilitas 0,043 lebih kecil dari tingkat signifikansi umum 5% (0,05), yang berarti menolak hipotesis nol bahwa koefisien regresi untuk  $X_3$  sama dengan nol. Dengan kata lain, kualitas MBKM ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y). Hal ini berarti semakin tinggi nilai kualitas MBKM, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih berkarir di BUMN.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji secara simultan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Falah et al., 2016). Dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai *Prob. (F-statistic)* <  $\alpha$ , terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- 2) Nilai *Prob. (F-statistic)* >  $\alpha$ , tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Sumber: Data primer diolah, 2024

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2326,150	3	775,383	51,560	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1458,721	97	15,038		
	Total	3784,871	100			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas MBKMM (X3), Penghargaan Finansial (X1), Kualitas Sertifikasi (X2)

Berdasarkan Tabel 9 nilai dari F hitung sebesar 51,560 sedangkan nilai dari F tabel adalah 2,70. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan hipotesis, apabila F hitung > F tabel yang di mana nilai dari F hitung dan F tabel sebesar 51,560 > 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas MBKM secara simultan atau bersamaan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam memilih berkarir di BUMN sebelum masa wisuda. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima.

**c. Analisis Determinasi (Uji R)**

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Determinasi**

Sumber: Data primer diolah, 2024

		Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 <sup>a</sup>	0,615	0,603	3,878	2,095

a. Predictors: (Constant), Kualitas MBKMM (X3), Penghargaan Finansial (X1), Kualitas Sertifikasi (X2)

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan hasil nilai *R-square* adalah 0,615. Artinya, model yang dikembangkan mampu menjelaskan sekitar 61,5% varians dalam minat mahasiswa UNESA untuk berkarir di BUMN. Variabel penghargaan finansial (X1), kualitas sertifikasi(X2), dan kualitas program MBKM (X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Namun, masih terdapat sekitar 38,5% varians yang belum dijelaskan oleh model ini. Variasi yang tidak dijelaskan ini kemungkinan disebabkan oleh

faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti persepsi mahasiswa terhadap stabilitas kerja di BUMN, pengaruh lingkungan sosial, atau minat terhadap bidang studi tertentu yang relevan dengan sektor BUMN.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di BUMN (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel penghargaan finansial (X1) pada *t-statistic* bernilai 2,803 dengan nilai probabilitas 0,006. Hal itu sebagai pertanda bahwasanya variabel penghargaan finansial (X1) memiliki signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,006 < 0,05$ ) menandakan variabel penghargaan finansial (X1) secara parsial memberi pengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa (Y). Dengan demikian, H1 dapat diterima. Paparan ini senada dengan studi yang dilaksanakan Bolly dkk. (2023); Abbas dkk. (2020); Jaya dkk. (2018); Yusran (2017) dan Sapariyah dkk. (2020) yang menunjukkan pengaruh signifikan positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor tertentu, termasuk BUMN. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa ekspektasi akan imbalan finansial yang tinggi menjadi salah satu motivator utama mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Namun, keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap minat mahasiswa UNESA dalam memilih karir di BUMN secara spesifik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa di konteks institusi pendidikan dan sektor industri tertentu di Indonesia.

### **Pengaruh Kualitas Sertifikasi (X2) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di BUMN (Y)**

Variabel kualitas sertifikasi (X2) pada *t-statistic* 3,291 dengan nilai probabilitas 0,001. Demikian itu, menandakan variabel kualitas sertifikasi (X2) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) berkesimpulan bahwa variabel kualitas sertifikasi (X2) secara parsial memberi pengaruh signifikan positif terhadap variabel minat mahasiswa (Y). Dengan demikian, H2 dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan studi Tahir dkk. (2021); Triono & Minarso (2018) ; Tarigan dkk. (2015) dan Ramdani (2013) yang menyoroti pentingnya pengakuan profesional melalui sertifikasi dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengkhhususkan pada konteks BUMN dan mahasiswa UNESA. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap nilai tambah sertifikasi dalam meningkatkan daya saing di pasar kerja BUMN sangatlah kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sertifikasi bukan hanya sekedar penanda kompetensi, tetapi juga menjadi faktor penarik yang signifikan dalam menarik minat mahasiswa untuk berkarir di BUMN.

### **Pengaruh Kualitas MBKM (X3) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di BUMN (Y)**

Variabel kualitas MBKM (X3) pada *t-statistic* 2,049 dengan nilai probabilitas 0,043. Hal ini menandakan bahwa variabel kualitas MBKM (X3) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,043 < 0,05$ ) maka berkesimpulan bahwa variabel kualitas MBKM (X3) secara parsial memberi pengaruh signifikan positif terhadap variabel minat mahasiswa (Y). Dengan demikian, H3 dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan studi yang dipaparkan oleh Labi & Nelwan (2024); Femica (2024); Seviona & Putri (2023); Darajatun & Ramdhany (2021) yang menyoroti peran penting MBKM dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengaitkan secara langsung dampak kualitas program MBKM terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir spesifik, yaitu di sektor BUMN. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman belajar yang berkualitas melalui MBKM tidak hanya meningkatkan *softskills* dan *hardskills* mahasiswa, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi pilihan karir mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program MBKM yang dirancang dengan baik dan relevan dengan kebutuhan industri seperti BUMN, dapat menjadi faktor pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk memilih karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UNESA untuk memilih karir di BUMN sebelum masa wisuda. Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh positif terhadap penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan program MBKM terhadap minat mahasiswa, penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih spesifik dan mendalam pada konteks BUMN. Temuan utama penelitian ini adalah bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa UNESA dalam memilih karir di BUMN. Keunikan penelitian ini terletak pada pengujian simultan dari ketiga variabel tersebut dalam konteks institusi pendidikan dan sektor industri tertentu di Indonesia, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menarik minat mahasiswa untuk berkarir di sektor BUMN.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan telah memenuhi asumsi klasik, sehingga data dapat dipergunakan. Model ini menjelaskan sekitar 61,5% variasi oleh minat mahasiswa/I UNESA dalam memilih berkarir di sektor BUMN sebelum masa wisuda. Secara keseluruhan variabel penghargaan finansial, kualitas sertifikasi, dan kualitas MBKM secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa/I Universitas Negeri Surabaya dalam memilih berkarir di Sektor BUMN sebelum masa wisuda. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan memberikan wawasan baru mengenai dinamika pemilihan karir di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks BUMN.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan pertimbangan. Sampel penelitian mahasiswa yang terbatas dari tahun 2021 hingga 2024 di UNESA dapat menghambat ekstrapolasi temuan demografi mahasiswa yang lebih luas di universitas lain. Penelitian tentang minat karir mahasiswa di bawah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, belum cukup membahas pengaruh dinamis faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah, bahkan setelah transisi Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Satryo Soemantri Brodjonegoro. Oleh karena itu, diperlukan penelitian komprehensif lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak kebijakan MBKM secara lebih mendalam dan mempertimbangkan variabel kontekstual yang lebih luas, termasuk dinamika perubahan kebijakan pendidikan.

Penelitian di masa depan dapat memperluas sampel dengan memasukkan mahasiswa dari berbagai universitas dan memeriksa karakteristik tambahan yang dapat memengaruhi keputusan karir. Selanjutnya, studi longitudinal dapat dilakukan untuk menganalisis fluktuasi minat mahasiswa dari waktu ke waktu dan evolusi kondisi pasar kerja. Akibatnya, lebih banyak penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan bernuansa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa, terutama di sektor BUMN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Mbkm Guidebook. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 1*, 1–42.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/C.V4i1.2218>
- Andalas, T. K.-U. (2022). *Data Bicara: Lebih Dari 55% Calon Pekerja Generasi Z Ingin Menjadi Pns Atau Pegawai BumN*. The Conversation.
- Andrian, D., Titisari, P., Hidayat, F., & Septiawan, A. (2022). Efektivitas Program Mbkm Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7403–7414. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i6.4097>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.624>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/Jaiss.V3i2.1027>

- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma, July*, 1–11. [Http://Fe.Unisma.Ac.Id/Materi\\_Ajar\\_Dosen/Ekometrik/Aririz/Ma\\_Uji\\_Normalitas.Pdf%0ahttps://Adalah.Co.Id/Uji-Asumsi-Klasik/](http://Fe.Unisma.Ac.Id/Materi_Ajar_Dosen/Ekometrik/Aririz/Ma_Uji_Normalitas.Pdf%0ahttps://Adalah.Co.Id/Uji-Asumsi-Klasik/)
- Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal Of Business Management Education* |, 6(3), 11–21.
- Falah, B. Z., Mustafid, & Sudarno. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621.
- Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117–123.
- Femica, N. A. (2024). *Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta* (Vol. 15, Issue 1). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Gusdini, N., Hasibuan, B., & Basriman, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 141. <https://doi.org/10.30651/Didaktis.V22i2.11574>
- Januarti, I. (2019). *Jurnal Reviu Akuntansi Pemilihan No Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy Theory*. 9(2), 162–176.
- Jaya, E. D., Pujiastuti, D. S., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/Wp-Content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MbkM-2024.pdf>
- Labi, A. T., & Nelwan, O. S. (2024). Peran Magang Bersertifikat Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen Feb Unsrat The Role Of Magang Bersertifikat And Studi Independen Bersertifikat (Msib) In Improving Career Planning Of Feb Unsrat . *Lumanauw 202 Jurnal Emba*, 12(3), 202–212.
- Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

- Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb)*, 1, 1–18.
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253–265.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/Fbc.5.2.117-128>
- Prawesti, E. (2021). *Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor ( Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya )*. 24(2), 274–286. <https://ibn.e-journal.id/index.php/esensi/article/view/250/213>
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/Educate.V7i1.6218>
- Ramdani, R. F. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rianti, R. (2015). *Peran Minat Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Salfia, S. Putri Dewina Santri, & Hanung, H. E. A. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing. *Comserva Indonesian Journal Of Community Services And Development*, 2(2), 156–164. <https://doi.org/10.59141/Comserva.V2i2.215>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.V11i1.615>
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). The Effect Of Financial Awards, Professional Training, Professional Recognition, And Working Market Considerations On Selection Of Public Accounting Career In Accounting Students In Perguruan Tinggi Surakarta. *Jurnal Akuntansi*, 6, 98–104.
- Seviona, M., & Putri, S. Y. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Magang Mbkm Terhadap Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Senapan)*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.33005/Senapan.V3i1.280>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd Ed.). Alfabeta.
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/Jorpres.V13i1.12884>
- Tahir, M. A., Hidayat, M. N., & Puspitosarie, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Widyagama Malang). *The 2nd Widyagama National Conference On Economics And Business, Wnceb*, 721–732. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/wnceb>
- Tarigan, M. I., Azlina, N., & Silfi, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Unri). *Jom Fekon*, 2(1), 1–17.
- Tiara Elfranti Bolly, G., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4), 317–328. <https://doi.org/10.59188/Journalsostech.V3i4.687>
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro Dan Universitas Aki Di Semarang). *Aset*, 20(2), 103–107.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 203–212.